

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan survei deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pengumpulan data serta hasilnya dituangkan dalam angka. Metode deskriptif menurut Moch. Nazir (2017:43) adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”

Sedangkan metode survei merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif. Metode survei ini diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. Fraenkel dan Wallen dalam (Hardani, dkk, 2020:54) menjelaskan bahwa penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Metode kuantitatif dengan survei deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami gambaran serta informasi yang terkait dengan kepercayaan diri anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang akan digunakan adalah:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari jawaban-jawaban mengenai kepercayaan diri yang diperoleh langsung melalui angket atau kuesioner dan observasi dengan anak yang berada di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Kumuda Putera Puteri Magelang.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden berupa data dari studi dokumentasi, buku, hasil penelitian orang lain, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu kepercayaan diri anak, terutama anak yang ada di sebuah panti.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan di dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian “Kepercayaan Diri Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang”, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri adalah skor total jawaban responden dari pertanyaan terkait aspek-aspek kepercayaan diri anak yang meliputi keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, serta rasional dan realistis.

2. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang berada di jenjang pendidikan SLTP dan SLTA serta diasuh oleh lembaga karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar, seperti anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak yang kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga serta menjadi penerima manfaat di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Kumuda Putera Puteri Kota Magelang.
3. Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Kumuda Putera Puteri Kota Magelang dalam penelitian ini adalah lembaga kesejahteraan sosial anak dibawah Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial anak khususnya untuk anak terlantar yang berlokasi di Kota Magelang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Moh. Nazir (2017:240) suatu populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi berupa keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam satu penelitian. Di dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah anak di jenjang pendidikan SLTP dan SLTA yang menjadi penerima manfaat di PPSA Kumuda Putera Puteri Magelang yaitu sejumlah 115 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasi tersebut. Menurut Moh. Nazir (2017) Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan survei sampel yaitu teknik mengambil sebagian populasi yang dipergunakan untuk menentukan suatu sifat atau ciri populasi. Penulis akan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dimana dalam pengambilan sampel akan diambil sebagian dari populasi pada setiap tingkat atau stratifikasi pendidikan jenjang SMP/SLTP dan SMA/SLTA secara proporsional dikarenakan populasi merupakan populasi yang heterogen dan bertingkat dari segi pendidikan.

Sampel yang diambil dari populasi harus dapat mewakili atau bersifat representatif. Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan Nomogram Harry King. Teknik ini dilakukan dengan cara menarik garis lurus dari garis sebelah kanan yang merupakan garis besarnya populasi, melewati garis tengah yang merupakan garis tingkat kesalahan yang dikehendaki dan akan sampai pada garis di sebelah kiri yang menunjukkan persentase besarnya sampel. Setelah persentase sampel diketahui, selanjutnya adalah mengalikan persentase sampel dengan jumlah populasi dan faktor pengali. Hasil pengalian selanjutnya dilakukan pembulatan angka agar lebih memudahkan penulis dalam menentukan anggota sampel. Nomogram Harry King disiapkan untuk jumlah anggota populasi yang tidak lebih dari 2000.

Pada penelitian ini, jumlah populasi anak pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA adalah 115 orang. Tingkat kepercayaan sampel yang diinginkan adalah 85% dengan tingkat kesalahan 10%. Persentase rasio yang didapatkan adalah 33%. Maka, jumlah sampel adalah sebagai berikut.

$$n = R \times N \times \text{Faktor Pengali } \textit{Confident Interval}$$

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

R = besarnya rasio (%)

N = jumlah anggota populasi

Confident Interval (Interval Kepercayaan) yang digunakan adalah 85% dengan faktor pengalinya adalah 0,875. Adapun perhitungan sampel menggunakan rumus diatas, sebagai berikut:

$$n = 115 \times (33\%) \times 0,875 = 33, 21 \text{ atau } 34 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 34 orang dari jumlah populasi sebanyak 115 orang. Rumus pada perhitungan sampel sejumlah 34 terdiri dari anak SMP/SLTP dan SMA/ SLTA di setiap strata sebagai berikut.

$$n_A = n_A : N \times n$$

Keterangan :

n_A = Sampel pada Strata A

NA = Populasi pada Strata A

N = Populasi Keseluruhan

n = Sampel Keseluruhan

Perhitungan untuk setiap strata kelas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel

Strata Kelas	Perhitungan	Hasil
VII	$n_{VII} = 9 : 115 \times 34$	3
VIII	$n_{VIII} = 12 : 115 \times 34$	4
IX	$n_{IX} = 19 : 115 \times 34$	6
X	$n_X = 33 : 115 \times 34$	10
XI	$n_{XI} = 36 : 115 \times 34$	11
Jumlah		34

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2024

Pada perhitungan diatas diketahui bahwa sampel pada kelas VII, VIII, IX, X, XI adalah sejumlah 34 dengan jumlah sampel per strata adalah 3, 4, 6, 10, dan 11 anak.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur yang digunakan penulis adalah validitas muka (*face validity*). Menurut Moh. Nazir (2017:130), validitas muka (*face validity*) berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Penulis menyusun skala variabel dan apabila ahli berpendapat bahwa skala tersebut mampu mengukur variabel, maka skala tersebut memiliki validitas muka yang tinggi. Teknik penilaian

alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan latar pendidikan pekerjaan sosial. Alat ukur dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert, dimana Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale* dengan kriteria tingkatan pengukuran, yaitu:

SL = Selalu, skor jawaban pernyataan positif 4 dan negatif 1

S = Sering, skor jawaban pernyataan positif 3 dan negatif 2

K = Kadang-kadang, skor jawaban pernyataan positif 2 dan negatif 3

TP = Tidak Pernah, skor jawaban pernyataan positif 1 dan negatif 4

Uji validitas dilakukan kepada 20 anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Magelang. Pelaksanaan uji validitas dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024. Hasil dari data jawaban kuesioner kemudian dilakukan uji validitas *product moment pearson* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Kriteria penilaian uji validitas adalah item pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan item pernyataan dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel. Hasil perhitungan uji validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

P	R	R Tabel	Keterangan	P	R	R Tabel	Keterangan
	Hitung				Hitung		
X1	0,509	0,444	Valid	X26	0,459	0,444	Valid
X2	0,555	0,444	Valid	X27	0,725	0,444	Valid
X3	0,274	0,444	Tidak Valid	X28	0,157	0,444	Tidak Valid
X4	0,532	0,444	Valid	X29	0,505	0,444	Valid
X5	0,467	0,444	Valid	X30	0,409	0,444	Tidak Valid

P	R Hitung	R Tabel	Keterangan	P	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X6	0,447	0,444	Valid	X31	0,624	0,444	Valid
X7	0,298	0,444	Tidak Valid	X32	0,279	0,444	Tidak Valid
X8	0,806	0,444	Valid	X33	0,496	0,444	Valid
X9	0,489	0,444	Valid	X34	0,528	0,444	Valid
X10	0,603	0,444	Valid	X35	0,629	0,444	Valid
X11	0,620	0,444	Valid	X36	0,491	0,444	Valid
X12	0,817	0,444	Valid	X37	0,650	0,444	Valid
X13	0,602	0,444	Valid	X38	0,460	0,444	Valid
X14	0,187	0,444	Tidak Valid	X39	0,642	0,444	Valid
X15	0,521	0,444	Valid	X40	0,483	0,444	Valid
X16	0,272	0,444	Tidak Valid	X41	0,643	0,444	Valid
X17	0,541	0,444	Valid	X42	0,550	0,444	Valid
X18	0,847	0,444	Valid	X43	0,675	0,444	Valid
X19	0,725	0,444	Valid	X44	0,290	0,444	Tidak Valid
X20	0,544	0,444	Valid	X45	0,597	0,444	Valid
X21	0,553	0,444	Valid	X46	0,280	0,444	Tidak Valid
X22	0,461	0,444	Valid	X47	0,575	0,444	Valid
X23	0,448	0,444	Valid	X48	0,462	0,444	Valid
X24	0,502	0,444	Valid	X49	0,461	0,444	Valid
X25	0,092	0,444	Tidak Valid	X50	0,510	0,444	Valid

Sumber : Hasil Penelitian Uji Validitas Tahun 2024

Keterangan :

P = item pernyataan kuesioner

Berdasarkan tabel 3.1 diatas maka diketahui bahwa hasil uji validitas yang telah dilakukan kepada 20 responden anak yaitu terdapat 10 pernyataan tidak valid karena nilai r hitung kurang dari r tabel. Pernyataan yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

3.5.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Hardani, dkk (2020) Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Suatu skala atau alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang dan dalam kondisi sama. Untuk uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Program Statistical Package for the Social Science*) versi 26. *Alpha Cronbach* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Adamson & Prion dalam Febrianawati, 2018). Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varian per butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varian

Menurut Guilford dalam Rusefendi (2005) mengemukakan bahwa kriteria dari koefisien reliabilitas, yaitu:

Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$0,90 < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < 0,90$	Tinggi
$0,40 < 0,70$	Sedang
$0,20 < 0,40$	Rendah
$< 0,20$	Sangat Rendah

Uji reliabilitas alat ukur dilakukan setelah instrumen penelitian disebarkan kepada 20 responden anak kemudian dihitung uji validitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa layak hubungan dari item pernyataan di dalam instrumen penelitian. Arikunto (1993:193) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya. Uji reliabilitas yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.939	50

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2024

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa uji reliabilitas pada instrumen penelitian memiliki hasil sebesar 0,939 yang berarti instrumen penelitian ini reliabel pada kategori sangat tinggi. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil pengujian berada pada interval $0,90 < 1,00$ sehingga instrumen penelitian ini akan menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang pada kondisi yang sama untuk penelitian terkait dengan kepercayaan diri anak.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian “Kepercayaan Diri Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang” adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis atau kuesioner dalam bentuk kertas formulir kepada responden mengenai Kepercayaan Diri Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang,.

2. Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi atau pengamatan non partisipatif untuk mengumpulkan data di lapangan mengenai Kepercayaan Diri Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempelajari buku-buku, makalah, jurnal, dokumen, dan literatur lainnya sebagai bahan data penelitian yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Melalui teknik analisa data dengan statistik deskriptif, penulis

dapat mengetahui gambaran statistik mengenai Kepercayaan Diri Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang secara deskriptif. Penyajian data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dapat melalui tabel, diagram, dan ukuran tendensi sentral. Mengolah data mentah merupakan tahap mengubah data yang didapat menjadi suatu bentuk yang mudah menggambarkan hubungan antar fenomena. Data diubah melalui tahap edit, membuatnya ke dalam bentuk tabel, dikelompokkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya (Moh.Nazir : 2017).

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Skripsi dilaksanakan dengan memperhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi yaitu:

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

No.	Jadwal	Bulan 2024						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajakan							
3.	Pengajuan judul skripsi							
4.	Bimbingan dan penyusunan proposal							
5.	Seminar proposal							
6.	Bimbingan penyusunan penelitian							
7.	Penyusunan instrumen penelitian							
8.	Pelaksanaan penelitian							
9.	Pengolahan dan Analisis Data							

No.	Jadwal	Bulan 2024						
		1	2	3	4	5	6	7
10.	Bimbingan dan penelitian laporan penelitian							
11.	Sidang skripsi							
12.	Pengesahan Skripsi							

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan skripsi adalah:

1. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan isu dan kondisi lokasi penelitian yang akan dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Kepercayaan Diri Anak Di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang.
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kepercayaan Diri Anak Di Panti Pelayanan Sosial Anak Kumuda Putera Puteri Kota Magelang.
6. Pengumpulan dan pengolahan data yaitu menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.

7. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.